

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Besar kecilnya kinerja yang dicapai tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik dari masing-masing individu maupun kelompok dalam perusahaan tersebut. Dengan rasio keuangan dapat membantu perusahaan menilai apakah kinerja keuangan sudah sesuai dengan yang diharapkan perusahaan ataukah belum (Sabil, 2016).

Rasio yang dapat dimanfaatkan guna meninjau kinerja keuangan perusahaan yakni likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to equity ratio dan debt to assets ratio), dan profitabilitas (return on equity ratio dan return on assets ratio) (Nafilah & Damayanti, 2019).

Untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat dalam jangka pendek maupun jangka panjang agar bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya yang kurang maksimal. Pemilihan strategi yang baik dan tepat akan membawa perusahaan bertahan pada ketatnya persaingan saat ini dan bahkan akan membawa perusahaan menuju kemakmuran (Sakti, R. I. 2020). Perubahan lingkungan bisnis diluar perusahaan dapat menjadi ancaman sehingga perusahaan harus terus mengevaluasi kinerjanya serta melakukan serangkaian perbaikan agar dapat terus bertumbuh dan bersaing dengan merumuskan strategi bisnis yang tepat (David dan David, 2016).

Akuisisi adalah fenomena yang umum terjadi dalam dunia bisnis. Akuisisi dapat digunakan para pelaku bisnis untuk melakukan ekspansi usaha dan juga dapat mengupayakan perusahaan yang sedang bermasalah terhindar dari kebangkrutan yaitu dengan cara menggabungkannya dengan perusahaan yang tidak bermasalah dengan harapan dapat memperbaiki permasalahan yang ada dalam perusahaan, sehingga dapat memperbesar aset dan penguasaan pasar sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan serta menjaga perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang secara baik (Aprilita et al. 2013).

Akuisisi merupakan bentuk penggabungan perusahaan, dimana perusahaan yang melakukan pengambilan harta dan kewajiban atau kendali disebut *acquiring company* (perusahaan pengakuisisi) atau *bidder*, sedangkan perusahaan yang diambil alih disebut dengan *target company* (perusahaan target), Perusahaan target akan memperoleh penggantian dari *acquiring company* yang dapat berupa pembayaran tunai (kas) atau saham perusahaan atau bahkan kombinasi keduanya (Wahyu Hadi Kuncoro, 2014). Dalam akuisisi, perusahaan yang diakuisi tetap beroperasi, namun pengendalian perusahaan telah beralih kepada perusahaan pengakuisisi selaku pemegang saham mayoritas. KPPU mempublikasikan perusahaan non-keuangan yang melakukan akuisisi pada tahun 2013-2018 yang dapat dilihat pada grafik jumlah notifikasi akuisisi dibawah ini.



**Gambar 1.1 Jumlah Notifikasi Akuisisi pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia Tahun 2013-2020**

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2013-2020 mengalami peningkatan dan penurunan perusahaan yang melakukan akuisisi. Keberhasilan akuisisi dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat menggambarkan bagaimana keadaan sebuah perusahaan apakah perusahaan sedang dalam kondisi yang baik, normal ataupun kondisi yang buruk termasuk bagaimana hasil setelah terjadinya akuisisi. Salah satu alat dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan ialah dengan menggunakan rasio – rasio keuangan yang biasa digunakan oleh para praktisi dan akademisi (Stevanie Bonni, Mindosa, 2019)

Faktor pertama dalam penelitian ini adalah rasio pertama yang saya gunakan adalah Rasio Hutang Jangka Pendek ( Ratio Likuiditas) dalam rasio ini proksi yang digunakan adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novaliza dan Djajanti (2013) yang berjudul “Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia (periode 2004-2011)” menunjukkan tidak ada perubahan secara signifikan dari kinerja keuangan perusahaan pada variabel likuiditas proksi CR, sementara pada hasil penelitian dari Sumantri dan Agustianti (2017) yang berjudul “Kinerja Keuangan, Abnormal Return, Sebelum dan Setelah Pengumuman Merger” terdapat perbedaan kinerja keuangan pada proksi CR.

Faktor Kedua dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio profitabilitas atau rasio laba dimana dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE). Tingkat pengembalian asset (ROA) merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah asset. Pada penelitian sebelumnya oleh Rahmat Shaleh dan Abdul Kohar (2020) “Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Non- Keuangan yang Terdaftar di BEI TAHUN 2014 – 2018” menunjukkan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi,

sementara pada hasil penelitian dari Stevanie Bonni, Mindosa (2019) yang berjudul “Dampak Merger & Akuisisi Pada Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” terdapat perbedaan kinerja keuangan pada proksi ROA.

Tingkat Penegembalian Ekuitas (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jallow, Masazing dan Basit (2017) yang berjudul “*The Effects of Mergers & Acquisitions on Financial Performance: Case Study of UK Companies.*” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan variabel profitabilitas pada proksi ROE, sementara pada hasil penelitian dari Agusvina Tri (2017) terdapat perbedaan kinerja keuangan pada proksi ROE

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah Rasio Hutang Jangka Panjang (Ratio Solvabilitas) dengan proksi yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to asset* (DAR) dan *Debt to equity* (DER). *Debt to asset* (DAR) dan *Debt to equity* (DER) merupakan jenis rasio keuangan yang biasa digunakan perusahaan untuk menilai sebuah aset keuangan dengan tingkat utang. *Debt to asset* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva atau aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (utang). Semakin besar nilai DAR, menggambarkan bahwa semakin besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmat Shaleh dan Abdul Kohar (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Merge Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018” menunjukan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sementara pada hasil penelitian dari Stevanie Bonni, Mindosa (2019) “Dampak Merger & Akuisisi Pada Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” terdapat perbedaan kinerja keuangan pada proksi DAR

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk dengan utang lancar dengan seluruh ekuitas, (Kasmir, 2017, hal. 112). Semakin tinggi nilainya, maka perusahaan atau saham dari perusahaan bersangkutan terindikasi memberikan risiko yang lebih tinggi kepada para investornya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stevanie dan Bonnie Mindosa (2019) menunjukkan bahwa pada ratio DER tidak menunjukkan hasil yang signifikan, sementara pada hasil penelitian dari Stevanie Bonni, Mindosa (2019) terdapat perbedaan kinerja keuangan pada proksi DER

Penelitian ini mereplika Rahmat Shaleh dan Abdul Kohar (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Merge Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018 dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa Hasil pengujian rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan Quick Ratio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah M&A. Hasil pengujian rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to assets Ratio* dan *Debt to equity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat leverage sebelum dan sesudah M&A. Hasil pengujian rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* dan *Return on equity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah M&A. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya Tahun penelitian sebelumnya menggunakan tahun 2014-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun penelitian 2010-2020.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tertarik untuk menguji lebih lanjut secara empiris dengan judul **“Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan NON-KEUANGAN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2020”**

## 1.2. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini tidak meluas maka, ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Subjek Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah *current ratio (CR)*, *Return on asset (ROA)*, *Debt to equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to asset Ratio (DAR)*
2. Ruang Lingkup Objek Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan akuisisi
3. Ruang Lingkup Tempat Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah seperti berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pada *current ratio (CR)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan pada *Return on asset (ROA)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi?
3. Apakah terdapat perbedaan pada perbedaan *Return on equity (ROE)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi?
4. Apakah terdapat perbedaan pada *Debt to equity Ratio (DER)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi?
5. Apakah terdapat perbedaan pada *Debt to asset Ratio (DAR)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *current ratio (CR)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Return on asset (ROA)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Debt to equity Ratio (DER)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Return on equity (ROE)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Debt to asset Ratio (DAR)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi investor mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi. Sedangkan untuk manajer penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memutuskan dilakukannya atau tidak akuisisi sebagai salah satu bentuk strategi perusahaan jangka panjang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan, atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penilaian yang dilakukan oleh peneliti, kerangka pikir penulisan, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis serta membahas hasil pengolahan data.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini difokuskan pada kesimpulan hasil penelitian serta mencoba untuk menarik beberapa implikasi hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**